

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) merupakan suatu kondisi patologis penyakit yang diakibatkan oleh adanya refluks kandungan isi lambung menuju esophagus, yang disertai dengan adanya gejala yang timbul di esophagus maupun di ekstra-esophagus (Patala *et al.*, 2021). GERD adalah suatu kondisi yang berkembang ketika refluks isi lambung menyebabkan gejala dan atau komplikasi yang menyusahkan (Katzka & Kahrilas, 2020). Di Kota Semarang pada tahun 2016, penyakit gastritis termasuk kedalam daftar pola 10 penyakit besar di Puskesmas dengan angka sebesar 22.238 kasus dan termasuk kedalam pola 10 penyakit besar di Rumah Sakit dengan angka sebanyak 1.950 kasus (Widoyono *et al.*, 2016).

GERD dapat disebabkan oleh gaya hidup seperti merokok, mengkonsumsi alkohol, obesitas, makan terlalu banyak, kopi, stress, serta berbaring setelah makan makanan pedas (Richter & Rubenstein, 2018). Tujuan pengobatan GERD pertama untuk meredakan gejala, kemudian menyembuhkan mukosa esofagus dan mencegah komplikasi. Salah satu kemungkinan untuk mencapai tujuan ini adalah mengurangi agresivitas isi lambung yang direfluks (Surdea-Blaga *et al.*, 2016).

Terapi obat untuk GERD ditargetkan pada pengurangan gejala dan meminimalkan kerusakan mukosa dari refluks asam (Clarret *et al.*, 2018). Terapi utama pengobatan GERD adalah penekanan asam yang dapat dicapai dengan beberapa kelas obat termasuk antasida, antagonis reseptor histamin (H₂RA) atau penghambat pompa proton (PPI) (Badillo, 2014). Dari latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai

penatalaksanaan pasien *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) di instalasi rawat inap RS Islam Sultan Agung Semarang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola terapi GERD di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang?
2. Bagaimanakah gambaran nutrisi parenteral pada pasien GERD di instalasi rawat inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang?
3. Bagaimanakah gambaran diet pasien GERD di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan ini dibagi menjadi 2 tujuan yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penatalaksanaan pengobatan GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) di instalasi rawat inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana gambaran nutrisi parenteral pada pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) di instalasi rawat inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang
- b. Untuk mengetahui bagaimana gambaran diet pada pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) di instalasi rawat inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi Praktis

Dapat dimanfaatkan sebagai rujukan yang rasional untuk penatalaksanaan pengobatan GERD

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dasar atau referensi untuk pedoman penatalaksanaan pengobatan GERD